

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka. Menurut Sudaryono, (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau gejala sosial yang secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang sering terjadi dan saling berkaitan satu sama lain. Metode penelitian ini termasuk dalam metode asosiatif. Menurut Sudaryono, (2019) metode asosiatif merupakan penelitian yang membuktikan, dan menemukan hubungan pola antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian menggunakan variabel bebas yaitu *financial attitude* dan *financial knowledge* dan variabel terikat yaitu *personal financial management behavior*.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Umarimawati, (2020) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa kuesioner tentang penerapan *financial attitude* dan *financial knowledge* serta hubungannya dengan *personal financial management behavior* pada pedagang pasar tradisional di Rajabasa raya. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

### **3.3.3 Kuisisioner**

Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada pedagang pasar tradisional rajabasa raya. dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Skala	Deskripsi	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sudaryono, (2019)

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2016), merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Tradisional di Rajabasa Raya.

### 3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono, (2016) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian ini mengharapkan bahwa hasil yang di peroleh menggambarkan sifat dari populasi yang di teliti. Suatu pengambilan sampel yang di pakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *non probability sampling*. Menurut sugiyono, (2016) metode *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian teknik yang yang di gunakan yaitu *purpose sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria-kriteria tertentu.

**Tabel 3.2**

**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Pedagang Pasar Tradisional di Rajabasa Raya
2	Berusia Minimal 20 Tahun
3	Memiliki Toko Sendiri/Bukan Pekerja

Hair *et. Al*, (2010) menyatakan bahwa jumlah sampel penelitian yang tidak di ketahui jumlah pupulasi pastinya, dapat menggunakan ukuran sampel dengan mengkali 5-10 pada variabel yang akan di analisa atau tiap indikator. Maka peneliti menggunakan ukuran sampel dengan mengkali 5 pada variabel yang akan dianalisa atau indikator, dikarenakan semakin banyak jumlah sampel yang

akan diteliti maka sampel tersebut dapat menggambarkan jika sampel jumlah populasi. Maka di peroleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Sampel} &= 9 \times 12 \\ &= 108 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan diatas, maka jumlah responden yang di tetapkan dalam penelitian ini yaitu 108 orang responden.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sudaryono, (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sudaryono, (2019) variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah *financial attitude* (X1) dan *financial knowledge* (X2).

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sudaryono, (2019) variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel terikat atau variabel independen, yaitu personal *financial management behavior* (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>financial attitude</i>	Sikap mengacu bagaimana seseorang merasa tentang	<i>financial attitude</i> sebagai penerapan prinsip – prinsip	1. <i>Attitude</i> terhadap <i>daily financial behavior</i>	Likert

	<p>masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. financial attitude sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan</p>	<p>keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai (<i>value</i>) melalui decision-making dan pengelolaan sumber daya yang tepat</p>	<p>(perilaku keuangan sehari-hari)  2. <i>Attitude</i> terhadap <i>saving plan</i> (perencanaan tabungan)  3. <i>Attitude</i> terhadap <i>financial management</i> (pengelolaan keuangan)  4. <i>Attitude</i> terhadap future financial ability (kemampuan keuangan di masa depan)</p>	
<p><i>financial knowledge</i></p>	<p>Penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.</p>	<p><i>Financial skill</i> merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk membuat keputusan dalam <i>personal financial management</i> seperti merancang anggaran belanja, penggunaan kredit, pemilihan produk investasi dan lain-lain. Sedangkan, <i>financial tools</i> adalah bentuk dan</p>	<p>1. Tingkat suku bunga, beban keuangan dan ketentuan kredit  2. Credit ratings perusahaan dan mengapa hal itu dapat terjadi  3. Pengelolaan keuangan pribadi  4. Menginvestasikan uang di pasar modal / pasar uang  5. Apa saja yang ada di akun</p>	<p>Likert</p>

		<p>bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan personal <i>financial management</i> seperti cek, kartu kredit dan kartu debit</p>	<p>rekening bank pribadi</p>
		<p>Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor</p>	<p>1. <i>Consumption</i> 2. <i>Cash-Flow management</i> 3. <i>Saving and Investment</i></p>
<p><i>financial management behavior</i></p>	<p><i>kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari</i></p>		<p><b>Likert</b></p>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sudaryono, (2019) Uji validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya di ukur Sehingga dengan uji validitas dapat diketahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor indikator masing-masing dengan skor total konstruk. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah responden

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas (Sig) <0,05 (alpha) maka instrumen valid  
Apabila probabilitas (Sig) >0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 23.

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Suliyanto, (2018) Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan pengelolaan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 23. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{II}$  = reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_i$  = jumlah varian skor setiap item  
 $k$  = banyaknya soal  
 $\sigma_i^2$  = variants total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r alpha indeks korelasi yaitu

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1, 0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

**Sumber : (Suliyanto, 2018)**

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas sampel dengan tujuan apakah ukuran sampel sudah representatif atau tidak sehingga kesimpulan penelitian diambil dari sejumlah sampel dapat

dibenarkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogrov Smirnov (KS)*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
Ha : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (Sig) >0,50 maka Ho diterima (Normal)  
Apabila (Sig) <0,50 maka Ho ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 23.

### **3.8.2 Uji Linearitas**

Untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut linier atau tidak, digunakan uji linieritas dengan uji F. Aturannya adalah dengan melihat tabel linieritas, di mana jika  $p < 0,05$  untuk linieritas dan jika  $p > 0,05$  untuk deviasi untuk linieritas, maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier. Dalam uji linieritas ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 23.

Rumusan Hipotesis:

1. Ho: Model regresi berbentuk garis.  
Ha: Model regresi tidak berbentuk garis.
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima.  
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak.

### **3.8.3 Uji Multikolinieritas**

Menurut Sudaryono, (2018) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi secara simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain metode ini, gejala multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) . Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas, sedangkan elemen  $(1-R^2)$  disebut *Collinierity Tolerance* . Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0.1 maka terjadi gejala multikolinearitas. Dalam uji multikolinieritas ini , penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 23.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas.  
Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai toleransi  $< 0.1$  maka terjadi gejala multikolinearitas.  
Jika nilai toleransi  $> 0.1$  maka tidak ada gejala multikolinearitas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

#### **3.9.1 Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel indepen terhadap satu variabel dependen . Menurut Sanusi, (2017) regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Penelitian ini menggunakan lebih dari 1 (satu) variabel bebas yaitu *financial attitude* (X1) dan *financial knowledge* (X2) dan variabel terikat yaitu *personal financial management behavior* (Y). Maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Program Statistik dan Layanan seri 23).

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$FMB = a + b_1FA + b_2FK$$

Keterangan :

FMB = *financial management behavior*

FA = *financial attitude*

FK = *financial knowledge*

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji f.

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji T ini untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk tes ini, itu dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 23.

Rumusan hipotesis :

1. ***Financial attitude (X1) Terhadap personal financial management behavior (Y)***

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* di pasar tradisonal.

Ha : Terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* di pasar tradisonal.

Kriteria pengujian:

Tentukan dan bandingkan nilai t tabel dengan t hitung dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho ditolak

- 2) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- 3) Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

**2. *financial knowledge* (X2) Terhadap personal financial management behavior (Y)**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara *financial knowledge* terhadap personal financial management behavior di pasar tradisional.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara *financial knowledge* terhadap personal financial management behavior di pasar tradisional.

Kriteria pengujian:

Tentukan dan bandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak
- 3) Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.